

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena obyek penelitian melibatkan nilai, sikap, perilaku, dan simbol yang digunakan, di mana permasalahan cenderung belum jelas, bersifat holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Pendekatan kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Musfikon (2012: 12), adalah

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sugiyono (2011: 9) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang diaplikasikan untuk mengkaji objek dalam kondisi yang naturalistik. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Strategi penentuan sumber data dilakukan secara purposive dan snowballing, dengan teknik pengumpulan yang mengandalkan triangulasi atau penggabungan berbagai metode. Analisis datanya bersifat induktif, di mana temuan akhir lebih menitikberatkan pada kedalaman makna dan pemahaman konteks daripada upaya generalisasi hasil.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen Pendidikan anak usia dini dalam rangka meningkatkan mutu lulusan. Kemudian, dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengorganisir dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran

tentang manajemen Pendidikan anak usia dini dalam rangka meningkatkan mutu lulusan.

Kemudian, dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, data dan informasi yang diperoleh diorganisasikan dan dianalisis untuk menghasilkan gambaran mengenai manajemen Pendidikan anak usia dini dalam rangka meningkatkan mutu lulusan. Pengolahan data dan informasi dengan cara tersebut dikenal sebagai metode deskriptif.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan, dan data yang terkumpul tersebut kemudian diberi makna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam tentang manajemen Pendidikan anak usia dini dalam rangka meningkatkan mutu lulusan.

Menurut Sugiyono (2010) bahwa metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau bidang tertentu secara analisis, sistematis faktual, dan teliti. Lebih lanjut menurut Nasution (1988) bahwa dalam hal ini peneliti lebih banyak berinteraksi dengan subjek penelitian serta mengamati berbagai kegiatan yang ada. Peneliti mengamati berbagai kejadian dan gejala pada kegiatan yang berkaitan dengan manajemen Dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti.

Pemilihan metode studi kasus dalam penelitian ini sesuai dengan sifat masalahnya, yang mengharuskan mendeskripsikan keadaan dan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa manusia. Sesuai dengan Sukmadinata & Nana (2007:77), studi kasus merupakan metode yang cocok untuk melakukan analisis mendalam terhadap kasus tertentu. Mengumpulkan dan menganalisis data terkait dengan suatu kejadian. Sesuatu dianggap sebagai kasus biasanya karena adanya masalah,

kesulitan, hambatan, atau penyimpangan. Namun, kadang-kadang suatu hal dianggap sebagai kasus meskipun tidak ada masalah, bahkan dapat dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.

B. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa teknik penelitian digunakan mendapatkan berbagai informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik dan instrumen tertentu, yang disesuaikan dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian tersebut. Sesuai dengan pandangan Sugiyono (2011:308), Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya: a) teknik observasi; b) wawancara; c) teknik dokumentasi; e) triangulasi. Penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam Observasi ini, peneliti melakukan observasi langsung di dua PAUD yang berada di wilayah Kabupaten Karawang yaitu PAUD PLAMBOYAN 3 dan Kota Bekasi yaitu PAUD LILBEE. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan kegiatan pengumpulan data, dokumen, dan informasi yang berhubungan dengan aktivitas manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris.

Sesuai dengan konsep yang disampaikan oleh Sugiyono (2008: 310-312), observasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: (a) Observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang diamati dan digunakan sebagai sumber data penelitian; (b) observasi terstruktur dan terencana, di mana peneliti dalam pengumpulan data kadang-

kadang secara terang-terangan mengatakan bahwa sedang melakukan penelitian tetapi terkadang tidak secara terus terang; dan (c) observasi tak terstruktur, di mana observasi dilakukan tanpa persiapan yang sistematis karena fokus penelitian belum jelas.

Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan sarana pendukung seperti lembar catatan lapangan dan alat elektronik sebagai alat bantu untuk mengambil gambar atau foto. Setelah menyelesaikan sesi observasi, peneliti mencatat hasilnya dalam buku catatan lapangan dan menganalisis data yang diperoleh.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari subjek penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Tujuan wawancara adalah mengumpulkan data melalui tanya jawab terhadap responden melalui instrumen pertanyaan tertulis, baik melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur yang dilakukan di PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang, dan PAUD LILBEE Kota Bekasi, pada bulan Desember tahun 2024. Responden yang diwawancarai adalah yayasan, kepala sekolah dan pendidik. Data yang diperoleh terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan perbaikan Dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini.

Proses pengumpulan data melalui teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pemikiran, konsep, atau pengalaman mendalam dari para informan terkait manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini. sebagaimana dijelaskan oleh Musfiquon (2012:117) tentang teknik wawancara dalam penelitian bahwa:

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, motivasi, persepsi, kepedulian, pengalaman, serta opini mendalam

tentang masalah penelitian. Dengan demikian peneliti dapat melakukan reduksi dan analisis berdasarkan data yang didapatkan.

Wawancara dalam konteks penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara lisan langsung dari yayasan, kepala sekolah, dan pendidik. Hal ini bertujuan untuk memperoleh keterangan secara langsung mengenai manajemen Dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini di sekolah yang menjadi objek penelitian.

Untuk memastikan kelancaran proses wawancara, peneliti menggunakan berbagai alat pendukung seperti lembar catatan lapangan dan merekam percakapan melalui *smartphone*. Setelah itu, peneliti melakukan pencatatan informasi pada buku catatan lapangan dan laptop untuk kemudian menganalisis hasilnya. Langkah ini bertujuan untuk menyaring dan mengidentifikasi data dan informasi yang relevan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan pendokumentasian terhadap data dan informasi sebagai salah satu metode dalam penelitian ini. Pendokumentasian ini dapat mencakup foto dan video kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik, serta siswa. Terutama, fokus dokumentasi ini adalah pada foto dan video yang berkaitan dengan manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini. Kegiatan dokumentasi ini sesuai dengan pendapat Moleong (2010:216-217) merupakan Kumpulan fakta dan data yang tersimpan, yang dijelaskan: “Dokumen adalah sumber data berupa bahan tulis ataupun film yang dapat berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumen adalah sumber data yang berupa bahan-bahan tertulis meliputi transkrip, catatan, surat kabar, majalah, dan sebagainya.”

Selanjutnya, teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Selain itu, teknik dokumentasi juga berperan sebagai alat pengecekan

terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, dokumen yang diacu melibatkan berbagai dokumen terkait dengan objek penelitian terkait manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa Surat Keputusan (SK) kepala sekolah yang mengatur pembagian tugas pendidik, catatan lapangan, foto, dan sebagainya.

Dalam pelaksanaannya, teknik dokumentasi ini menggunakan sarana pendukung seperti alat perekam data berupa lembar catatan lapangan dan perangkat elektronik sebagai alat bantu untuk mengambil gambar atau foto. Hasil dokumentasi yang terkumpul dicatat dalam buku catatan lapangan dan dianalisis untuk menentukan dokumen mana yang dianggap penting dan relevan dalam mendukung penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen memiliki kedudukan yang sangat vital dalam aktivitas riset, karena efektivitas alat yang digunakan menjadi penentu utama keberhasilan dalam menghimpun data dan informasi yang relevan. Dalam paradigma penelitian kualitatif, peneliti mengemban peran sebagai instrumen utama atau *human instrument*, sehingga kualitas pribadinya harus melalui proses validasi yang memadai. Menurut Sugiyono (2011:305), validasi terhadap peneliti ini mencakup penguasaan metodologi penelitian kualitatif, kedalaman wawasan terhadap objek yang dikaji, serta kesiapan mental dan logika dalam mendalami lapangan penelitian secara akademis.

Sebagai *human instrumen*, peneliti memegang kendali penuh dalam menetapkan fokus studi, menentukan informan yang kredibel, mengumpulkan dan menguji mutu data, hingga melakukan analisis, interpretasi, serta penarikan kesimpulan atas seluruh temuan di lapangan (Sugiyono, 2011:306).

Dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa panduan wawancara, panduan observasi, dan panduan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan

maksud untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi aktual manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini.

Keberhasilan sumber data atau informan peneliti memberikan kode bagi masing-masing sumber data atau informan tersebut. Kode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Koding sumber Data/Informan

No	Kode	Informan	Keterangan
1.	A1	Yayasan PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang	
2.	A2	Yayasan PAUD LILBEE Kota Bekasi	
3.	B1	Kepala Sekolah PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang	
4.	B2	Kepala Sekolah PAUD LILBEE Kota Bekasi	
5.	C1	Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang	
6.	C2	Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi	
7.	D1	Orang Tua Siswa/i PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang	
8.	D2	Orang Tua Siswa/i PAUD LILBEE Kota Bekasi	
9.	W	Wawancara	
10.	Obs	Observasi	
11.	Dok	Dokumen	

a. Kisi-kisi penelitian

Tabel 3.2

Kisi-kisi dalam Penelitian

No	Tujuan penelitian	Data yang digali (indikator)	Sumber data	Teknik penelitian		
				W	Obs	Dok
1	Perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini.	1. Tujuan Kebijakan 2. Materi perencanaan 3. Proses perencanaan 4. Keterlibatan semua pihak	Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang.	v	V	v

No	Tujuan penelitian	Data yang digali (indikator)	Sumber data	Teknik penelitian		
				W	Obs	Dok
		dalam perencanaan 5. Perencanaan anggaran	Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi.			
2	Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Sosialisasi 2. Pedoman Pelaksanaan 3. Petunjuk Teknis 4. SOP 5. Pelatihan	- Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. - Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi.	v	V	v
3	Pengawasan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Metode pengawasan 2. Pelaksanaan pengawasan 3. Tindaklanjut dari pengawasan	- Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. - Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi.	v	V	v
4	Perbaikan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Pembagian Tugas, 2. Struktur Organisasi,	Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN	v	V	v

No	Tujuan penelitian	Data yang dicari (indikator)	Sumber data	Teknik penelitian		
				W	Obs	Dok
		3. Pembentukan Tim Atau Unit, dan 4. Penetapan SOP dan alur kerja.	3 Kabupaten Karawang. • Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi.			
5	Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Psikologis 2. Administratif 3. Organisatoris 4. Pendanaan 5. SDM	• Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. • Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi.	v	V	v
6	Solusi permasalahan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Program kerja 2. Proses Pembelajaran 3. Organisatoris 4. Pendanaan 5. SDM	• Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. • Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi.	v	v	v

b. Pedoman Observasi

Tabel 3.3

Pedoman observasi

No	Kegiatan observasi	Hasil observasi
1	Observasi perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	v
2	Observasi Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	v
3	Observasi Pengawasan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	v
4	Observasi Perbaikan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	v
5	Observasi Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	v
6	Observasi Solusi permasalahan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	v

c. Kisi-kisi wawancara

Tabel 3.4

Pedoman wawancara

N o	Tujuan penelitian	Data yang dicari	Sumber data	Teknik penelitian
1	Perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini.	1. Tujuan Kebijakan 2. Materi perencanaan 3. Proses perencanaan 4. Keterlibatan semua pihak dalam perencanaan 5. Perencanaan anggaran	• Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. • Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

No	Tujuan penelitian	Data yang dicari	Sumber data	Teknik penelitian
			LILBEE Kota Bekasi	
2	Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Sosialisasi 2. Pedoman Pelaksanaan 3. Petunjuk Teknis 4. SOP 5. Pelatihan	• Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. • Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi	Wawancara, observasi dan dokumentasi.
3	Pengawasan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Metode pengawasan 2. Pelaksanaan pengawasan 3. Tindak lanjut pengawasan	• Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. • Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi.	Wawancara, observasi dan dokumentasi.
4	Perbaikan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Pembagian Tugas, 2. Struktur Organisasi, 3. Pembentukan Tim Atau Unit, dan 4. Penetapan SOP dan alur kerja.	• Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. Yayasan, Kepala	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

N o	Tujuan penelitian	Data yang digali	Sumber data	Teknik penelitian
			Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi	
5	Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Psikologis 2. Administratif 3. Organisatoris 4. Pendanaan 5. SDM	• Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. • Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi	Wawancara, observasi dan dokumentasi.
6	Solusi permasalahan dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan anak usia dini	1. Program kerja 2. Proses Pembelajaran 3. Organisatoris 4. Pendanaan 5. SDM	• Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang. • Yayasan, Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD LILBEE Kota Bekasi.	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.5

Pedoman Studi Dokumentasi

No	Komponen	Aspek
1.	Data PAUD	a. Profil PAUD b. Visi PAUD c. Misi PAUD d. Dokumentasi program PAUD
2.	Layanan Pembelajaran	Dokumen yang merinci mengenai segala bentuk pelayanan pembelajaran
3.	Kegiatan pembelajaran	Materi presentasi, modul, slide, handout, atau bahan ajar lainnya yang digunakan selama pembelajaran
4.	Dokumentasi Visual	Materi dokumentasi baik segala bentuk layanan pembelajaran termasuk proses belajar mengajar
5.	Laporan evaluasi dan analisis	Dampak manajemen pendidikan anak usia dini dalam rangka meningkatkan mutu lulusan

C. Lokasi Dan Sumber Data

1. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di daerah Bandung dan yang menjadi faktor penelitian adalah PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang, dan PAUD LILBEE Kota Bekasi. Pemilihan Lokasi tersebut didasarkan pertimbangan, yaitu:

- Di PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang, dan PAUD LILBEE Kota Bekasi adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang sudah dikelola dengan baik terbukti dari hasil akreditasi.
- PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang, dan PAUD LILBEE Kota Bekasi adalah dua institusi Pendidikan yang cukup banyak diminati oleh calon peserta didik.
- PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang, dan PAUD LILBEE Kota Bekasi sering dijadikan contoh PAUD yang sukses dalam mengelola pembelajaran.

2. Sumber Data

Teknik perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:225) yang terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan. Wawancara Menurut

Sugiyono, (2016:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik Wawancara di sini dilakukan dengan tanya di PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang, dan PAUD LILBEE Kota Bekasi, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai layanan akademik selain itu apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil wawancara dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah dan pendidik PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang, dan PAUD LILBEE Kota Bekasi.

Observasi Menurut Sugiyono, (2016:145) Observasi merupakan teknik pengolahan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung tentang evaluasi kinerja pendidik di PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang, dan PAUD LILBEE Kota Bekasi.

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk dikaji guna menghasilkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016:135). Namun, dalam paradigma kualitatif, terminologi populasi tidak digunakan karena studi ini berfokus pada kasus tertentu di dalam konteks sosial yang unik, di mana hasil temuannya tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi secara luas, melainkan untuk ditransfer ke lingkungan lain yang memiliki kemiripan karakteristik sosial. Sejalan dengan hal tersebut, Spradley dalam Sugiyono (2009:215) menegaskan bahwa penelitian kualitatif lebih tepat menggunakan istilah social situation atau situasi sosial yang mengintegrasikan tiga elemen utama secara sinergis, yakni lokasi fisik (place), partisipan yang terlibat (actors), serta rangkaian tindakan yang dilakukan (activity).

Penelitian ini mengambil lokasi di PAUD PLAMBOYAN 3 Kabupaten Karawang, dan PAUD LILBEE Kota Bekasi, dengan status

lembaga swasta, sedangkan fokus objek penelitian adalah Yayasan, Kepala Sekolah dan pendidik.

D. Teknik Analisis Data

Makna yang signifikan dari data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian dapat diungkapkan melalui kegiatan analisis data. Proses analisis data dilakukan secara kontinu selama penelitian berlangsung. Tujuannya adalah untuk segera melengkapi atau memverifikasi data yang kurang dengan menggunakan sumber informasi lainnya. Untuk menganalisis data peneliti ini perlu ditempuh beberapa prosedur. Prosedur analisis data yang ditempuh dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Nasution (1992:129) yaitu: "...a) reduksi data; b) display data; c) mengambil kesimpulan dan verifikasi".

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data merupakan fase kritis yang berfokus pada proses penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan menjadi informasi yang lebih bermakna. Aktivitas ini berlangsung secara kontinu selama penelitian berjalan, bahkan telah dimulai sebelum tahap pengumpulan data selesai dilakukan. Hal ini tercermin sejak peneliti merumuskan kerangka konseptual, menetapkan problematika studi, hingga menentukan metode pengumpulan data yang akan diimplementasikan.

Pada tahap reduksi data di lokasi penelitian, kegiatan ini mencakup rangkuman data, pengkodean, identifikasi tema, dan pembuatan kelompok-kelompok. Reduksi data merupakan analisis yang mengarah pada penyempurnaan, pengelompokan, arahan, eliminasi informasi yang tidak perlu, dan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dihasilkan. Langkah-langkah dalam mereduksi data melibatkan (1) seleksi ketat atas data, (2) merangkum atau membuat uraian singkat, dan (3) menggolongkan data ke dalam pola yang lebih umum. Proses reduksi data ini bertujuan untuk menentukan hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian, yang kemudian dituangkan dalam uraian rinci yang akan terus

berkembang seiring berjalannya waktu penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya reduksi, rangkuman, dan pemilihan data untuk difokuskan pada tematik atau pola tertentu, memudahkan peneliti dalam melanjutkan langkah-langkah analisis berikutnya.

2. Display Data

Setelah proses reduksi data dilakukan, langkah berikutnya adalah menyajikan data dengan cara yang jelas dan singkat. Penyajian data merupakan kegiatan di mana kumpulan informasi diorganisir sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif melibatkan (1) teks naratif, yang berupa catatan lapangan, dan (2) matriks, grafik, jaringan, dan bagan, yang merupakan bentuk penyajian yang menggabungkan informasi dalam format yang terstruktur, memudahkan pengamatan terhadap situasi, serta memeriksa kevalidan kesimpulan atau perlu dilakukan analisis lebih lanjut.

Penyajian data yang jelas dan singkat ini bermanfaat untuk memudahkan pemahaman terhadap gambaran dari aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian, baik secara menyeluruh maupun secara rinci. Penyajian data disusun berdasarkan sekolah yang menjadi subjek penelitian, dan hasil penyajian ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasi data hingga pengambilan keputusan.

3. Pengambilan Keputusan Dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis data pada penelitian ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, kesimpulan dibuat dengan memberikan makna terhadap data yang telah terkumpul. Kesimpulan disajikan dalam bentuk pernyataan singkat yang mudah dipahami, mengacu pada permasalahan yang telah diteliti.

Pengambilan keputusan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penyusunan kesimpulan sementara. Setelah data bertambah, dilakukan verifikasi dengan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan.

Kegiatan verifikasi melibatkan pertimbangan dari pihak yang berkompeten. Proses kesimpulan sementara perlu dilakukan secara berkelanjutan hingga diperoleh kesimpulan akhir yang dapat diandalkan.

4. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan langkah krusial untuk memvalidasi otentisitas serta aspek ilmiah dari suatu riset kualitatif. Guna memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, diperlukan serangkaian pengujian yang komprehensif. Dalam penelitian kualitatif, parameter kredibilitas riset tersebut diukur melalui empat kriteria utama, yakni: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*). Penerapan pengujian ini berfungsi sebagai instrumen untuk membuktikan bahwa temuan penelitian benar-benar selaras dengan realitas di lapangan..

a. *Credibility*

Uji kredibilitas (*credibility*) merupakan prosedur untuk memastikan derajat kepercayaan terhadap data yang disajikan, sehingga hasil riset tersebut memiliki validitas yang kuat sebagai karya ilmiah.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berfungsi sebagai strategi untuk memperkuat kredibilitas dan derajat kepercayaan terhadap data penelitian. Melalui prosedur ini, peneliti kembali ke lokasi studi untuk melakukan observasi berkelanjutan serta pendalaman wawancara, baik dengan informan sebelumnya maupun sumber data baru yang relevan. Kehadiran peneliti yang lebih intensif memungkinkan terciptanya hubungan emosional dan kepercayaan (*rapport*) yang lebih kuat dengan subjek penelitian, sehingga memicu keterbukaan informan dalam memberikan data yang lebih komprehensif. Secara teknis, perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memverifikasi konsistensi data yang telah dihimpun sebelumnya. Peneliti melakukan validasi lapangan untuk memastikan apakah informasi tersebut tetap akurat atau mengalami

perubahan. Apabila data yang diperoleh telah teruji kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka proses perpanjangan pengamatan dapat dinyatakan cukup dan diakhiri.

2) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan teknik verifikasi data yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sudut pandang sumber, metode, maupun waktu. Penerapan triangulasi bertujuan untuk meminimalisir bias subjektif dan memastikan validitas temuan penelitian melalui tiga pendekatan utama:

1. Triangulasi Sumber

Prosedur ini dilakukan dengan melakukan verifikasi silang terhadap data yang telah dihimpun dari beberapa informan yang berbeda. Peneliti menganalisis data tersebut hingga mencapai sebuah konklusi, yang kemudian divalidasi kembali melalui proses member check guna memperoleh kesepakatan kolektif mengenai kebenaran informasi tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Strategi ini berfokus pada penggunaan metode pengumpulan data yang beragam terhadap sumber yang sama. Sebagai contoh, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan temuan observasi dan studi dokumentasi. Apabila terdapat diskrepansi atau perbedaan data antar-teknik, peneliti akan melakukan pendalaman melalui diskusi lanjutan dengan informan guna menentukan data yang paling akurat.

3. Triangulasi Waktu

Pendekatan ini mempertimbangkan pengaruh dimensi waktu dan situasi terhadap kualitas data. Pengumpulan data dilakukan secara berkala, misalnya membandingkan hasil wawancara di pagi hari saat kondisi informan masih prima dengan observasi pada situasi yang berbeda. Jika ditemukan ketidakkonsistenan, proses pengecekan dilakukan secara repetitif hingga mencapai saturasi atau kepastian data yang ajek.